

ABSTRAK

Safitri Simangunsong. Nim: 308121134. Perkembangan Balige Sebagai Ibukota Kabupaten Toba Samosir (1999-2011). Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (UNIMED).

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam masalah ini adalah untuk mengetahui latar belakang dijadikannya Balige sebagai ibukota Kabupaten Toba Samosir. Untuk mengetahui perkembangan kota Balige tahun 1999-2011 dan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Balige.

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif, dimana sumber data yang diperoleh dari lapangan berhubungan dengan permasalahan penelitian. Data pendukung yang lain adalah melakukan wawancara dengan orang-orang yang dapat memberikan informasi dan masukan maupun data tentang perkembangan Balige. Observasi/ pengamatan dilakukan di kota Balige sebagai ibukota kabupaten Toba Samosir serta dengan memperoleh data dengan cara melakukan dokumentasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan kota Balige sebagai ibukota Kabupaten Toba Samosir didukung oleh factor-faktor letak, topografi, luas lahan pertumbuhan penduduk, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan transportasi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penetapan kota Balige menjadi ibukota Kabupaten Toba Samosir karena didukung dengan adanya factor-faktor pendukung yang memenuhi syarat ketentuan suatu wilayah ditetapkan sebagai ibukota. Kota Balige setelah menjadi ibukota Kabupaten saat ini cukup berkembang pesat sesuai dengan penggunaannya sebagai pusat pemerintahan, pusat lalu lintas, pusat perdagangan dan bisnis, dan pelayanan sosial dan jasa. Data pendukung perkembangan kota Balige setelah menjadi ibukota kabupaten terlihat dari penerimaan rutin daerah kabupaten Toba Samosir menurut kecamatan.